

Putu Rahayu Ujianti | Made Vina Arie Paramita | Ni Nyoman Chintya Ari Putri

PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA



PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA

Putu Rahayu Ujianti | Made Vina Arie Paramita | Ni Nyoman Chintya Ari Putri



PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA

Tim Penulis:

Putu Rahayu Ujjanti, Made Vina Arie Paramita, Ni Nyoman Chintya Ari Putri

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Aas Masrurroh

ISBN:

978-623-459-777-6

Cetakan Pertama:

Oktober, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang Pendidikan Anak Dalam Keluarga telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Pendidikan Anak Dalam Keluarga.

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Pendidikan Anak Dalam Keluarga. Pendidikan anak dalam keluarga memegang peranan penting untuk masa depan anak. Tumbuh kembang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan di mana anak tinggal dan interaksi anak dengan orang tua serta anggota keluarga lainnya. Karakter dan nilai-nilai hidup ditumbuhkan dari keluarga, demikian pula dengan kebiasaan baik.

Buku Pendidikan Anak dalam Keluarga disusun terdiri atas tujuh bab yang saling terkait. Bab pertama dan kedua membahas tentang hakikat, hak anak, dan bagaimana pendidikan anak mempengaruhi tumbuh kembang anak. Bab ketiga dan keempat membahas tentang seluk beluk pengasuhan yang mencakup macam-macam gaya pengasuhan, kelebihan dan kekurangan dari setiap gaya pengasuhan, serta peran ayah dan ibu dalam pengasuhan dan pendidikan anak. Bab-bab dalam buku ini dapat dibaca secara terpisah, namun sangat disarankan agar dibaca secara berurutan untuk mendapatkan gambaran yang lebih runtut dan menyeluruh. Semoga buku ini dapat membawa banyak manfaat bagi para pembacanya.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan

hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Oktober, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | v |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| BAB 2 HAKIKAT ANAK | 3 |
| A. Definisi Anak | 3 |
| B. Hak Anak | 5 |
| C. Hubungan Pengasuhan Terhadap Perkembangan Anak | 6 |
| BAB 3 HAKIKAT KELUARGA | 9 |
| A. Definisi Keluarga | 10 |
| B. Fungsi Keluarga | 10 |
| C. Peran Keluarga | 12 |
| BAB 4 PENGASUHAN ANAK USIA DINI | 15 |
| A. Konsep Pengasuhan | 15 |
| B. Bentuk dan Jenis Pengasuhan | 18 |
| BAB 5 PERAN AYAH DAN IBU DALAM PENGASUHAN | 27 |
| A. Peran Ayah Dalam Pengasuhan | 27 |
| B. Peran Ibu Dalam Pengasuhan | 30 |
| BAB 6 DISIPLIN POSITIF | 33 |
| A. Disiplin Positif | 36 |
| B. Bagaimana Menerapkan Disiplin Positif Dalam Keluarga? | 38 |
| C. Mengapa Orang Tua Sulit Mengubah Cara Mendisiplinkan Anak? | 40 |
| BAB 7 FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA PENGASUHAN ANAK | 43 |
| A. Faktor Budaya | 43 |
| B. Faktor Tingkat Pendidikan Orang Tua | 46 |
| C. Faktor Ekonomi dan Sosial Orang Tua | 47 |
| D. Faktor Perkembangan Teknologi | 48 |
| DAFTAR PUSTAKA | 51 |
| PROFIL PENULIS | 56 |



PENDAHULUAN

Pendidikan anak dalam keluarga memegang peranan penting untuk masa depan anak. Tumbuh kembang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan di mana anak tinggal dan interaksi anak dengan orang tua serta anggota keluarga lainnya. Karakter dan nilai-nilai hidup ditumbuhkan dari keluarga, demikian pula dengan kebiasaan baik.

Buku Pendidikan Anak dalam Keluarga disusun untuk menunjang pembelajaran para mahasiswa di prodi PGPAUD, khususnya pada mata kuliah Pendidikan Anak dalam Keluarga atau *Parenting*. Namun buku ini disusun sedemikian rupa sehingga dapat juga dibaca oleh khalayak umum yang tertarik dengan isu-isu pendidikan dan pengasuhan anak di dalam keluarga.

Buku Pendidikan Anak dalam Keluarga disusun terdiri atas tujuh bab yang saling terkait. Bab pertama dan kedua membahas tentang hakikat, hak anak, dan bagaimana pendidikan anak mempengaruhi tumbuh kembang anak. Bab ketiga dan keempat membahas tentang seluk beluk pengasuhan yang mencakup macam-macam gaya pengasuhan, kelebihan dan kekurangan dari setiap gaya pengasuhan, serta peran ayah dan ibu dalam pengasuhan dan pendidikan anak. Selama ini, dalam pandangan

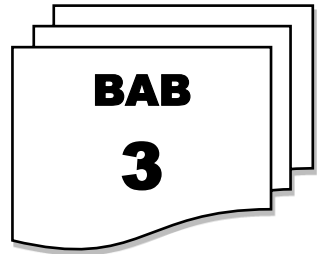


HAKIKAT ANAK

Bagi sebagian besar pasangan suami istri, anak merupakan harapan penerus garis keturunan. Beberapa juga berpandangan bahwa anak adalah sumber kebahagiaan. Memiliki anak dianggap bagai tujuan utama setelah menikah, dimana kehadiran anak akan menyempurnakan kehidupan. Itu sebabnya kelahiran anak sangat di tunggu-tunggu oleh sebuah keluarga. Tidak hanya sebagai penerus, namun anak memiliki definisi dan posisi khusus yang harus dipahami, agar kedudukan anak dapat dipandang secara utuh dan menyeluruh tidak hanya sebagai pelengkap anggota keluarga, namun juga sebagai manusia yang perlu mendapatkan hak-haknya.

A. DEFINISI ANAK

Hari anak nasional diperingati pada tanggal 23 Juli, Sedangkan hari anak internasional diperingati setiap tanggal 1 Juni. Banyak sekali pengertian anak yang dikemukakan para ahli dan juga disebutkan dalam perundang-undangan negara. Beberapa diantaranya yaitu:



HAKIKAT KELUARGA

Keluarga merupakan arena utama dan pertama untuk melakukan interaksi sosial dan mengenal perilaku-perilaku yang dilakukan oleh orang lain. Juga keluarga sebagai tonggak awal dalam pengenalan budaya-budaya masyarakat dalam mana anggota keluarga belajar tentang pribadi dan sifat orang lain di luar dirinya. Karena itu keluarga merupakan wadah yang memiliki arti penting dalam pembentukan karakter, hubungan kekerabatan, sosial dan kreativitas para anggotanya.

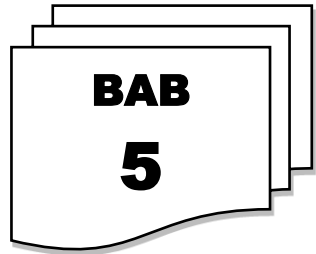
Keluarga merupakan lembaga sosial yang mempunyai multi fungsi, dalam membina dan mengembangkan interaksi antar anggota keluarga. Keluarga merupakan sarana pengasuhan bagi anak-anak untuk belajar hal-hal yang menyangkut masalah norma agama, nilai dan adat istiadat yang berlaku dalam masyarakat. Pengasuhan dapat didefinisikan sebagai pola perilaku yang diterapkan orangtua terhadap anak-anaknya, melalui interaksi langsung atau tidak langsung, baik yang sifatnya memberi dukungan maupun yang bersifat menghambat anak, dalam segala aktifitas eksplorasi dan komitmen demi mencapai status identitas dirinya.



PENGASUHAN ANAK USIA DINI

A. KONSEP PENGASUHAN

Pengasuhan yang berawal dari kata asuh yang memiliki arti dan makna yaitu menjaga, melindungi serta mendukung. Sehingga pengasuhan dalam artian aspek suatu tindakan menjaga yang dilakukan oleh orang tua atau orang di sekitar, tetapi pengasuhan sendiri biasanya lebih familiar diberikan atau dilakukan oleh orang tua. Tindakan menjaga ini seperti dalam hal menjaga keselamatan anak, menjaga interaksi sosial anak dan penjagaan lainnya dengan tujuan yang baik dan positif untuk anak. Kemudian, pengasuhan dalam aspek melindungi yaitu merupakan kebutuhan dasar bagi si-anak untuk merasa memiliki pelindung dalam kehidupan anak baik itu dalam keseharian anak, seperti di rumah maupun di lingkungan sekitar dari ancaman maupun tindakan yang sifatnya negatif. Selanjutnya, pengasuhan dalam aspek mendukung yaitu dimana orang tua memberikan dukungan kepada anak dalam hal perkembangan anak baik perkembangan fisik, sosio-emosional, intelektual, agama dan aspek perkembangan lainnya. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat ditarik pengertian secara umum bahwasanya pengasuhan merupakan perlakuan ataupun interaksi yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya, orang



PERAN AYAH DAN IBU DALAM PENGASUHAN

A. PERAN AYAH DALAM PENGASUHAN

Peran ayah dalam pengasuhan anak sangatlah penting, dimana ayah menjadi salah satu orang yang sangat berdampak pada hasil pengasuhan dari anak. Tugas utama ayah adalah sebagai pencari nafkah, dan sosok yang melindungi keluarganya. Ayah sebagai kepala keluarga dan menjadi poros utama yakni memimpin dalam rumah tangga, mengambil segala keputusan di dalam rumah tangga. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak diantaranya memberikan dampak yang positif terutama dalam hal kognitif anak, kesejahteraan anak di dalam keluarga serta aspek lainnya yakni aspek psikologis anak karena adanya sosok ayah dalam tumbuh kembangnya. Namun pada umumnya pengetahuan tersebut tidaklah diketahui oleh ayah dan beranggapan bahwasanya kewajiban dan tanggungjawab ayah adalah sebagai pencari nafkah saja, sedangkan tugas dan tanggungjawab sebagai pengasuh anak dilimpahkan kepada ibu sepenuhnya. Anggapan tersebutlah yang menyebabkan peran sosok ayah dalam pengasuhan anak tidaklah terpenuhi dan terlaksana. Padahal peran



DISIPLIN POSITIF

Anak membutuhkan keteraturan dalam kehidupan sehari-hari sebab kehidupan yang teratur menimbulkan rasa aman dan nyaman bagi anak. Untuk menciptakan keteraturan, dibutuhkan disiplin. Sayangnya, bagi sebagian orang tua disiplin masih diartikan sebatas hukuman. Anak dihukum jika dianggap di anggap tidak mematuhi aturan. Bahkan seringkali anak menjalani hukuman tanpa tahu alasan/sebab ia dihukum. Jika hal yang demikian terjadi, anak tidak memahami mengapa suatu perilaku dianggap buruk. Ia merubah perilakunya lebih karena takut, bukan karena kesadaran atau memahami dampak dari perilakunya tersebut. Parahnya, beberapa jenis hukuman yang diberikan kepada anak justru menimbulkan dampak traumatik.

Anak juga memiliki berbagai kebutuhan. Namun, kebutuhan berbeda dengan keinginan. Semua kebutuhan yang memang dibutuhkan oleh anak wajib dipenuhi oleh orang tua. Namun tidak semua keinginan anak, harus dipenuhi. Kebutuhan akan nutrisi yang sehat, tempat tinggal, pendidikan dan kasih sayang wajib dipenuhi orang tua. Namun, keinginan anak ada televisi besar di kamar, memakai perangkat teknologi tercanggih, atau punya mainan mobil-mobilan mahal tidak harus dipenuhi.



FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH PADA PENGASUHAN ANAK

Orang tua memiliki gaya pengasuhan yang berbeda-beda disebabkan beberapa faktor antara lain karena dipengaruhi oleh gaya pengasuhan orang tuanya dulu, budaya tempat ayah dan ibu dilahirkan dan tumbuh besar, tingkat pendidikan ayah dan ibu, serta kondisi sosial ekonomi keluarga.

A. FAKTOR BUDAYA

Budaya dianggap memiliki pengaruh cukup besar terhadap cara orang tua mengasuh anaknya (Oltedal & Nygren, 2015). Budaya adalah kepercayaan, cara hidup, seni, dan adat istiadat yang dianut dan diterima oleh orang-orang dalam masyarakat tertentu (Monasterio Astobiza, 2017). Budaya dianggap mempengaruhi praktek pengasuhan karena nilai-nilai yang ada dalam suatu budaya mempengaruhi bagaimana orang tua memandang makna kehadiran seorang anak di dalam keluarga, sehingga berpengaruh pula pada bagaimana orang tua memperlakukan anak. Pada keluarga-keluarga yang hidup dalam budaya patrilineal, kehadiran anak

DAFTAR PUSTAKA

- Asti, R.D. (2019). Parenting 4.0 Mendidik Anak Di Era Digital. Klaten: Caesar Media Pustaka.
- BKKBN, (2015), Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2015-2019, Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. (2020). Rencana Strategis BKKBN 2020-2024. Jakarta: BKKBN.
- Direktorat Pembinaan GTK PAUD dan Dikmas. (2018) Modul “Komunikasi dalam Pengasuhan”.
- Direktorat PAUD Kemendikbud. (2020). Pengasuhan Positif. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dhiu, K. D., & Fono, Y. M. (2021). Dampak Pengasuhan Kakek dan Nenek. 9, 342–348.
- Fadhilah, H. A., Aisyah, D. S., & Karyawati, L. (2021). Dampak Pola Asuh Permisif Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan*, 5(November), 90–104.
- Fitriyah, dkk. (2020). Pendidikan Anak dalam Keluarga. Probilinggo: Pustaka Nurja
- Friedman, M. (2010). Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Handayani, R. (n.d.). Karakteristik Pola-Pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 159–168. <https://doi.org/http://doi.org/10.19105/kiddo.v2i2.4797>
- Hasanah, N. U., Wibowo, H., & Humaedi, S. (n.d.). Pola Pengasuhan Orang Tua dalam Upaya Pembentukan Kemandirian Anak Syndrome. *Share Social Work*, V.
- Hidayah, N., Tarnoto, N., Maharani, E. A., Psikologi, F., Ahmad, U., Keguruan, F., Universitas, P., & Dahlan, A. (2018). Profil Kebutuhan Pengasuhan Anak pada Pasangan Muda. *Jurnal Ilmu Perilaku*, 2, 89–106.

- Hidayati, F., Veronika, D., & Kaloeti, S. (2002). Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak.
- Indrawati, Mutmainah. (2022). Dampak Gaya Pengasuhan Budaya Barat dan Timur Terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.6. Issue 4.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Seri Pendidikan Orang Tua: Disiplin Positif. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kildare, C.A. & Middlemiss, W. (2017). Impact of parents mobile device use on parent-child interaction: a literature review. *Computer in Human Behavior*. Vol 75: 579-593.
- Koesnan, R.A. (2005). Susunan Pidana dalam Negara Sosialis Indonesia. Bandung: Alfabeta.
- Lieberman, Alicea. & Schroeder, J. (2019). Two social live: How differences between online and offline interaction influence social outcomes. *Current Opinion in Psychology*. Vol 31: 16-21
- Maulina, R. D., & Amalia, S. (2019). Keberfungsian keluarga bagi penyesuaian sosial mahasiswa baru. *Jurnal Psikologi*, 15(1), 57-67. doi:10.24014/jp.v14i2.6886.
- Monasterio Astobiza, A. (2017). What is culture in cultural economy? Defining culture to create measurable models in cultural economy. *ARBOR Ciencia, Pensamiento y Cultura*, 193(783), 376.
- Muclisah, Afatin, T., (2019). Nilai Budaya dalam Pengasuhan: Upaya Menyandingkan Karakter Tradisional dan Modern dalam Menghadapi Era Digital. *Prosiding Temilnas XI IPPI*.
- Mukarromah, T. T., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2021). Kultur Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, 5(1), 395–403. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.550>.

- Musman, Asti. (2020). *Seni Mendidik Anak di Era 4.0*. Yogyakarta: Penerbit Psikologi Corner.
- NAEYC. (2009). *Developmentally appropriate practice in early childhood programs serving children from birth through age 8*. United State: The National Association for the Education of Young Children Retrieved from <https://www.naeyc.org/sites/default/files/globally-shared/downloads/PDFs/resources/position-statements/PSDAP.pdf>
- Nelsen, J., Erwin, C., Duffy, R. (2007). *Positive Discipline for Preschoolers for Their Early Years-Raising Children Who Are Responsible, Respectful and Resourceful*. United States: Three Rivers Press.
- Nelsen, J., Lott, L., Glenn, S.H. (2010). *Positive Discipline A-Z*. New York: Three Rivers Press.
- Nirmala, I., Muqdamien, B., & Koresponden, P. (2020). Kajian literatur pengasuhan anak usia dini dalam islam. 4(1), 57–66.
- Nisa, H., Puspitarini, L. M., & Lu, M. (n.d.). Perbedaan Peran Ibu dan Ayah dalam Pengasuhan Anak pada Keluarga Jawa. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 01(02), 244–255.
- Nurhani, S., & Putri, A. A. (2020). Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri Anak Usia 4-6 Tahun (Father ' s Involvement in Parenting toward Adjustment Ability of 4-6-year Children). 3(1), 34–42.
- Oltedal, S., & Nygren, L. (2015). Local family definitions matter. *Journal of Comparative Social Work*, 10(1), 1-5
- Partasari, W. D., Rosa, F., Lentari, M., Ganjar, M. A., & Kunci, K. (2017). Gambaran Keterlibatan Ayah dalam pengasuhan Anak Usia Remaja (Usia 16-21 Tahun). *Jurnal Psikologenis*, 5(2), 159–167.
- Rahmat, S. T. (2018). Pola Asuh Yang Efektif Untuk Mendidik Anak di era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(10), 143–161.
- Rahmawati, S., Masjid, K., Al, A., Sisingamangaraja, J., Baru, K., Selatan, J., Masjid, K., Al, A., Sisingamangaraja, J., Batu, K., & Selatan, J. (2019).

- Pengaruh Nilai-Nilai Kearifan Lokal Terhadap Pola Pengasuhan Anak Usia Dini (AUD). 5(2), 87–92.
- Rakhmawati, I. (n.d.). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. 6(1), 1–18.
- Retnaningsih, W., Setyawati, D., (2019). Validasi Modul Pelatihan Disiplin Positif untuk Meningkatkan Praktik Pengasuhan Pada Anak Prasekolah. Gadjah Mada Journal for Professional Psychology. Vol. 5 No. 2
- Rochaniningsih, Sri. (2014). Dampak Pergeseran Peran Dan Fungsi Keluarga Pada Perilaku Menyimpang Remaja. Jurnal Volume 2. No.1 Hal 61. Bantul: Piyungan Bantul.
- Sahithya, B. R., Manohari, S. M., & Vijaya, R. (2019). Parenting styles and its impact on children-a cross cultural review with a focus on India. Mental Health, Religion and Culture, Vol 22 No. 4), 357-383.
- Septiani, D., & Nasution, I. N. (2017). Peran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Bagi Perkembangan Kecerdasan Moral Anak The Role of Dad ' s Involvement in Parenting Development of Moral Intelligence of Children. Jurnal Psikologi, 13(13(2)).
- Sofiani, I. K., & Sumarni, T. (2020). Bias dalam Pola Asuh Orangtua pada Anak Usia Dini Abstrak. Jurnal Obsesi, 4(2), 766–777. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.300>
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2012. Konsep Dasar Pendidikan AnakUsia Dini. Jakarta: Indeks.
- Sujiono, Yuliani Nurani, dkk. 2014. Metode Pengembangan Kognitif. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Tanami, ST. Nur, dkk.(2020). How to Stimulate Children with Full Meaning. Probolinggo: Pustaka Nurja
- Thalib, S.B. (2010). Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang
Perindungan Anak.
- Undang-undang no 35 tahun 2014 tentang perlindungan anak.
- Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009
Tentang Perkembangan Kependudukan Dan Pembangunan Keluarga
- Utami, F., & Prasetyo, I. (2021). Pengasuhan Keluarga terhadap
Perkembangan Karakter Disiplin Anak Usia Dini. 5(2), 1777–1786.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.985>
- Werdiningsih, A. T. A., & Astarani, K. (n.d.). Peran Ibu Dalam Pemenuhan
Kebutuhan Dasar Anak Terhadap Perkembangan Anak Usia
Prasekolah. 82–98.
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Keterlibatan Ayah Dalam
Pengasuhan Anak. Jurnal Ilmiah PTK PNF, 15(2), 95–106.
<https://doi.org/http://doi.org/10.21009/JIV.1502.1>
- Wiyani , Novan Ardy, (2016). Konsep Dasar PAUD. Yogyakarta: Gava
Media.

PROFIL PENULIS

Putu Rahayu Ujianti



Dosen di program studi PGPAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha sejak tahun 2008. Penulis memperoleh gelar S1 dari Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, dan menyelesaikan program magister profesi psikologi dari Universitas Airlangga. Saat ini penulis tengah menyelesaikan studi doctoral di Universitas Pendidikan Ganesha. Topik penelitiannya mencakup pendidikan inklusi, pengembangan profesional guru dan asesmen anak usia dini.

Made Vina Arie Paramita



Lahir di Denpasar (Bali) pada tahun 1992. Menyelesaikan pendidikan dari TK sampai SMA di Denpasar. Melanjutkan kuliah S1 PGPAUD di Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) mulai tahun 2010 dan lulus di tahun 2014 dengan menyandang Sarjana Pendidikan (S.Pd). Memutuskan lanjut study bidang PAUD di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2015, dan lulus di tahun 2017 dengan menyandang gelar Magister Pendidikan (M.Pd). Diterima CPNS di Universitas Pendidikan Ganesha di tahun 2019. Untuk bidang keahlian, tentunya berfokus pada Anak Usia Dini.



Ni Nyoman Chintya Ari Putri

Lahir di Tista, pada tanggal 01 Januari 1994. Penulis mengenyam Pendidikan dasar di SD 2 Tista dan lulus Pada tahun 2006, pendidikan menengah pertama di SMP N 2 Busungbiu dan lulus pada tahun 2009, Pendidikan menengah atas di SMA N 2 Busungbiu dan lulus pada tahun 2012. Cita-cita menjadi guru membawa penulis untuk melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha dengan memilih Prodi S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan lulus pada tahun 2016, berkesempatan kembali untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang magister dengan mengambil Prodi Pendidikan Dasar di Program Pascasarjana Undiksha. Saat ini penulis bertugas sebagai staf dosen di Program study Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD).

PENDIDIKAN ANAK DALAM KELUARGA

Pendidikan anak dalam keluarga memegang peranan penting untuk masa depan anak. Tumbuh kembang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan di mana anak tinggal dan interaksi anak dengan orang tua serta anggota keluarga lainnya. Karakter dan nilai-nilai hidup ditumbuhkan dari keluarga, demikian pula dengan kebiasaan baik.

Buku Pendidikan Anak dalam Keluarga membahas hal-hal terkait hakikat, hak anak dan bagaimana pendidikan mempengaruhi tumbuh kembang anak, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan anak dalam keluarga. Tak kalah pentingnya, topik tentang gaya pengasuhan, beserta peran ayah dan ibu dalam pengasuhan dan pendidikan anak, serta disiplin positif juga dibahas dalam buku ini. Buku ini cocok dibaca oleh mahasiswa dan akademisi PAUD, pemerhati dan praktisi pengasuhan/parenting dan pendidikan anak, serta orang tua.

Semoga buku ini dapat membawa banyak manfaat bagi para pembacanya.



Penerbit
widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-777-6



9 786234 597776

